

BAB 5

PEMBAHASAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Pembahasan

5.1.1 Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks menggunakan Media Audiovisual

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual, tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 responden mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 10 responden yang berpengetahuan cukup dan sebanyak 4 responden berpengetahuan baik. Responden yang memiliki pengetahuan cukup sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 15 responden mengalami peningkatan pengetahuan menjadi 14 responden yang berpengetahuan baik dan 1 responden yang mengalami peningkatan pada skor tetapi masih dalam kategori cukup. Responden yang memiliki pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 6 responden mengalami peningkatan skor setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan Fitto (2021) dikatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data tingkat pengetahuan WUS sebelum penyuluhan tentang kanker serviks menggunakan media audiovisual sebagian besar adalah cukup dan sesudah penyuluhan tentang kanker serviks menggunakan media audiovisual sebagian besar adalah baik. Penyuluhan menggunakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kanker serviks. Belum tercapainya target deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh

pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita yang masih kurang dan rendahnya kesadaran untuk melakukan upaya deteksi dini. Saat dilakukan evaluasi pada tahap *posttest* responden mengalami peningkatan pengetahuan perihal kanker serviks hal ini dibuktikan menggunakan terjadi peningkatan nilai yang didapatkan responden, hal ini mampu terjadi karena responden sudah mendapatkan informasi berupa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan siswi dimana sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual kategori pengetahuan siswi sebagian besar cukup dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual kategori pengetahuan siswi sebagian besar baik. Pengetahuan akan mempengaruhi sikap seseorang, pengetahuan yang baik tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks dapat mengubah pola pikir seseorang agar terdorong melakukan pencegahan sedini mungkin. Selain itu media audiovisual juga dapat menarik perhatian, menghemat waktu, dapat diputar berulang-ulang, bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, dapat memberikan gambaran yang lebih nyata dan juga meningkatkan retensi memori serta mudah diingat.

5.1.2 Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan tentang Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi SMA Katolik Sint Carolus Kupang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.

Berdasarkan hasil penelitian untuk melihat adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* dan pengaruh terhadap intervensi yang diberikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Metha (2023) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media audiovisual/video terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rafika (2024) bahwa dikatakan peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi dengan penggunaan media dalam penyampaian informasi. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual di mana media audiovisual tersebut merupakan media yang persuasif, sederhana dan materi yang disajikan dengan gambar-gambar dan audio yang menarik sehingga memudahkan siswi dalam memahami materi karena pengetahuan dapat timbul setelah seseorang melihat dan menerima informasi serta persuasi. Media audiovisual adalah media yang memberikan pesan melalui audio dan visual yang tujuannya yaitu untuk membantu seseorang dalam memahami suatu materi yang ada di pembelajaran.

Didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Metha (2023) bahwa penggunaan media audio visual lebih menarik karena memberikan informasi tentang kanker serviks dan cara pencegahannya sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi wanita usia subur di Desa Sumowono. Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, audio visual dapat menjadi media yang ampuh untuk mempengaruhi proses belajar seseorang. Selain itu media audio visual dapat digunakan dimanapun dan kapanpun asalkan ada sarana dan prasarana yang menunjang, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan diri dalam mencegah kanker serviks sehingga tidak menimbulkan bahaya atau hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Dianna (2023) media audiovisual memiliki kelebihan antara lain dapat menarik perhatian, memberikan gambaran yang lebih nyata, dan meningkatkan retensi memori serta mudah diingat. Keefektifan media audiovisual dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. Media audiovisual juga lebih menarik perhatian, menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian kategori pengetahuan siswi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar siswi memiliki pengetahuan dengan kategori cukup menjadi kategori baik setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual. Tentunya penggunaan media audiovisual ini sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan siswi tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Media audiovisual ini sangat efektif digunakan karena bisa

menyajikan gambar bergerak disamping suara yang menyertainya yang dapat mempengaruhi sikap seseorang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, disebabkan beberapa faktor sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melibatkan siswi atau remaja putri usia pertengahan saja sebaiknya melibatkan usia remaja putri dari SMP.
2. Penelitian ini adalah penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok (intervensi) tanpa adanya kelompok pembandingan (kontrol).